



Website:

ejournal.umg.ac.id/index.php/jpml

***Correspondence:**

alifsulthon@umg.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.30587/jpml.v5i1.12104>

Sitasi:

Hidayati, R, A., Basyari, A.S. (2026). Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMK Manbaul Ulum Kebomas Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan*, 5(1), 09 - 17.

Proses Artikel

Diterima:

10 Juli 2026

Direviu:

15 Juli 2026

Direvisi:

15 Juli 2026

Diterbitkan:

28 Juli 2026

P-ISSN: 2962 – 7168

E-ISSN: 2963 – 6736

Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMK Manbaul Ulum Kebomas Gresik

Roziana Ainul Hidayati^{1*} dan Alif Sulthon
Basyari²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

ABSTRACT

Purpose – This community service program aimed to strengthen the leadership competencies of the Student Council (OSIS) members at SMK Manbaul Ulum Kebomas Gresik through a Basic Leadership Training program. Specifically, the program sought to enhance participants' leadership skills, communication and teamwork abilities, leadership character, organizational management knowledge, and motivation to pursue further education as future leaders.

Design/methodology/approach – The program adopted a participatory approach implemented through four sequential stages: preparation and coordination, identification of participants' leadership potential, leadership training and workshops, and monitoring and evaluation. The training employed lectures, group discussions, experiential learning through leadership games, and motivational sessions. Program effectiveness was assessed using pre-test and post-test evaluations, complemented by direct observation of participants' engagement and behavioral development throughout the activities.

Findings – The training program demonstrated positive outcomes in enhancing participants' leadership competencies. The pre-test and post-test results indicated a significant improvement in participants' understanding of leadership management concepts and essential leadership characteristics. Furthermore, the program successfully fostered leadership

attitudes, improved teamwork and communication skills, encouraged creativity and problem-solving abilities, and promoted critical thinking. The motivational sessions also strengthened participants' self-confidence and inspired them to develop into responsible, disciplined, and future-oriented leaders.

Originality/value – *This program presents an experiential leadership development model that integrates leadership simulations, collaborative learning, reflective discussions, and educational motivation within student organization training. Unlike conventional leadership training that primarily emphasizes theoretical knowledge, this approach simultaneously develops leadership knowledge, soft skills, and character formation, providing a practical framework for cultivating student leadership in vocational secondary schools.*

KEYWORDS: *Leadership Training; Student Leadership; Experiential Learning; Character Development; Vocational Education; and Community Service.*

ABSTRAK

Tujuan – Penelitian pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK Manbaul Ulum Kebomas Gresik melalui pelatihan dasar kepemimpinan. Secara khusus kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, kemampuan komunikasi dan kerja sama tim, membentuk karakter kepemimpinan yang berintegritas dan bertanggung jawab, meningkatkan pemahaman mengenai manajemen organisasi, serta memotivasi peserta untuk mengembangkan potensi kepemimpinan melalui pendidikan yang lebih tinggi.

Desain/metodologi/pendekatan - Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui empat tahapan, yaitu persiapan dan koordinasi, identifikasi potensi kepemimpinan peserta, pelaksanaan pelatihan dan workshop dengan metode

ceramah, diskusi, permainan (game), serta monitoring dan evaluasi. Efektivitas pelatihan dievaluasi melalui pre-test dan post-test yang didukung observasi terhadap partisipasi dan perubahan perilaku peserta selama kegiatan berlangsung.

Hasil – Pelatihan yang diikuti oleh 50 pengurus OSIS menunjukkan hasil yang positif. Terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep manajemen kepemimpinan berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Selain itu, peserta menunjukkan perkembangan jiwa kepemimpinan melalui peningkatan kemampuan bekerja sama dalam tim, komunikasi yang lebih efektif, kreativitas, kemampuan memberikan solusi, serta keterbukaan terhadap masukan. Pelatihan juga mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis, keberanian menyampaikan pendapat, serta meningkatnya rasa percaya diri untuk menjadi pemimpin yang berkarakter di masa depan.

Originalitas – Program ini menawarkan model pelatihan kepemimpinan dasar yang mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) melalui permainan, diskusi, refleksi, dan motivasi pendidikan dalam pembinaan pengurus OSIS. Pendekatan tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual mengenai kepemimpinan, tetapi juga mengembangkan soft skills, karakter, dan kepercayaan diri peserta sehingga dapat menjadi model pembinaan kepemimpinan siswa yang aplikatif di lingkungan sekolah menengah.

KATA KUNCI: Kepemimpinan, Pelatihan Kepemimpinan, Pengabdian kepada Masyarakat, Karakter Kepemimpinan, dan *Teamwork*.

PENDAHULUAN

Setiap sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dan mencetak generasi pemimpin penerus bangsa, perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan sikap kepemimpinan pada diri peserta didik seperti menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk menjadi seorang pemimpin, membuat siswa untuk dapat menjadi pemimpin dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri, serta membuat siswa berani menunjukkan kemampuannya (Rivai, 2013). George R. Terry (Winard, 2005) mengatakan “kepemimpinan adalah hubungan dimana seseorang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk bekerjasama secara suka rela dalam mengusahakan (mengerjakan) tugas-tugas yang berhubungan, untuk mencapai hal yang diinginkan pemimpin tersebut”. Setiap guru hendaknya menyadari bahwa banyak peserta didik yang krisis akan kepercayaan dirinya atas kemampuan dirinya menjadi pemimpin ataupun menjalankan kepemimpinan. Kepemimpinan bukanlah hal yang mudah bagi setiap pelajar yang memulai berorganisasi terutama organisasi sekolah. Dalam pembentukan kepemimpinan setiap insan membutuhkan langkah langkah pasti untuk mewujudkan pelajar yang berkredibilitas tinggi bukan dalam teori saja, melainkan aspek moral, keagamaan dan kemasyarakatan sehingga dibutuhkan wadah dalam bentuk pelatihan yang sempurna guna meningkatkan kualitas para pengurus OSIS yang ada pada sekolah (Suyatminah, 2013).

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) membutuhkan seorang pemimpin yang dapat menjadi agen perubahan, pembina dan pemberi motivasi bagi siswa di dalam sekolahnya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah (Irawan, 2011). Setiap sekolah memiliki organisasi internal sekolah untuk siswa siswinya, organisasi tersebut adalah “OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). OSIS adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah”. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian/alat dari organisasi lain yang ada diluar sekolah. OSIS juga merupakan tempat untuk memberikan latihan kepemimpinan, dan ekstrakurikuler, karena OSIS merupakan salah satu organisasi yang penting dalam memajukan lembaga pendidikan yang ada sehingga sangat penting sikap kepemimpinan yang baik dalam diri setiap pengurus OSIS (Nursanti, 2013)

Meskipun SMK Manbaul Ulum Kebomas Gresik cukup banyak siswanya dengan prestasi yang cukup banyak pula, ternyata masih membutuhkan pengelolaan peningkatan kemampuan siswanya terutama dalam aspek leadership atau kepemimpinan. Adapun beberapa permasalahan yang mereka hadapi adalah 1) Rendahnya rasa kepercayaan diri. Sebagian besar pengurus OSIS masih memiliki rasa kurang percaya diri, hal tersebut terlihat saat mereka tampil terlihat mereka masih kurang percaya diri, seperti malu untuk memberikan opini, pendapat atau usulan. 2) Lemahnya kemampuan komunikasi. Para pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah lemah dalam kemampuan berkomunikasi di ranah Public. Public speakingnya masih tidak maksimal, seringkali dalam public speaking mereka kurang tepat dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar, baik dalam presentasi maupun dalam berdiskusi. 3) Rendahnya Rasa Tanggung Jawab. Pengurus OSIS sudah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing akan tetapi dalam implementasi seringkali tumpang tindih dan tidak jarang beberapa tugas yang terbengkalai atau tidak terselesaikan tepat waktu.

Tujuan diadakannya Pelatihan Dasar Kepemimpinan ini 1) Meningkatkan keterampilan kepemimpinan: Agar pengurus OSIS bisa menjadi pemimpin yang efektif dalam menjalankan berbagai tugas organisasi. 2) Mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerjasama tim: Melalui latihan dalam berkomunikasi yang baik dan bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. 3) Membentuk karakter dan sikap kepemimpinan: Agar pengurus OSIS dapat menjadi

contoh teladan yang positif bagi siswa lainnya dalam hal integritas, kedisiplinan, dan tanggung jawab. 4) Memberikan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi: Agar pengurus OSIS dapat merencanakan, mengorganisir, dan mengevaluasi kegiatan OSIS secara efektif dan 5) Memotivasi mereka untuk terus berkembang menjadi seorang pemimpin dengan menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Adapun manfaat jangka panjang yang diharapkan dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah lahirnya pemimpin masa depan yang sukses dari siswa SMK Manba'ul Ulum Kebomas Gresik.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa tahapan yang saling berkesinambungan sebagai berikut:

Tahap 1: Persiapan dan Koordinasi

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak SMK Manba'ul Ulum Kebomas Gresik
- b. Mengidentifikasi potensi dan kekurangan-kekurangan karakter Kepemimpinan yang dimiliki pengurus OSIS
- c. Menyusun instrumen dan perangkat kegiatan seperti materi pelatihan, kuesioner pemetaan potensi, serta format evaluasi
- d. Menetapkan tim pelaksana, narasumber, dan pembagian tugas
- e. Output: Rencana kerja kegiatan, jadwal pelaksanaan, dan kesiapan tim serta peserta

Tahap 2: Identifikasi dan Pemetaan Potensi Daerah

- a. Melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi potensi dan kekurangan sifat sifat kepemimpinan dari pengurus OSIS
- b. Menyusun hasil pemetaan potensi dan kekurangan
- c. Output: Dokumen hasil identifikasi potensi dan sifat sifat kepemimpinan yang dirasa kurang

Tahap 3: Pelatihan dan Workshop Penyusunan Rencana Bisnis

- a. Memberikan pelatihan kepada pengurus OSIS, dengan metode ceramah, diskusi dan game
- b. Output pelatihan yaitu materi pelatihan

Tahap 4: Monitoring dan Evaluasi

- a. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dan kesesuaian dengan tujuan kegiatan
- b. Mengevaluasi efektivitas kegiatan
- c. Output monev yaitu laporan akhir kegiatan, hasil evaluasi, dan rekomendasi pengembangan ke depan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Latihan dasar kepemimpinan untuk Pengurus OSIS SMK Manba'ul Ulum dilaksanakan tanggal 6 Pebruari 2026 dengan jumlah 50 peserta, dimulai dari jam 08.00 – 12.00 WIB di SMK Manba'ul Ulum Kebomas Gresik. Kegiatan ini dihadiri oleh Guru, Pembina OSIS dan pengurus OSIS. Kegiatan dilaksanakan dengan 2 narasumber. Narasumber pertama menyampaikan materi tentang Latihan Dasar Kepemimpinan dan Narasumber kedua memaparkan materi tentang peningkatan motivasi jiwa kepemimpinan melalui Pendidikan.

a. Materi Latihan Dasar Kepemimpinan

Peserta sangat antusias mengikuti materi Latihan dasar kepemimpinan yang disampaikan dengan metode permainan (*game*). Para peserta terbagi menjadi beberapa kelompok / *team* untuk mengerjakan suatu proyek dengan salah satu dari setiap kelompok menjadi leader (pemimpin). Selama 45 menit mereka menyelesaikan proyek yang diintruksikan oleh leader masing-masing. Selanjutnya hasil proyek dilakukan penilaian oleh guru pendamping OSIS, dan setelahnya masing-masing leader menceritakan pengalamannya selama memimpin Team Proyek, begitu pula peserta diminta memberikan ulasan terkait gaya kepemimpinan leadernya masing-masing. Di akhir Game narasumber menyampaikan beberapa hal terkait bagaimana bekerja secara teamwork dan bagaimana seharusnya menjadi seorang pemimpin.

Hasil kegiatan menunjukkan :

1. Peningkatan Pemahaman Konsep Manajemen Kepemimpinan
Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan pemahaman pengurus mengenai gaya kepemimpinan dan kompetensi karakter yang harus dimiliki setiap pemimpin.
2. Tumbuhnya jiwa kepemimpinan

Kegiatan ini berhasil menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam bekerja secara teamwork. Mereka menjadi sangat komunikatif, kreatif, solutif dan mampu mendengar masukan untuk keberhasilan proyek yang mereka kerjakan.

3. Berkembangnya daya fikir yang kritis

Pengurus OSIS SMK Manba'ul Ulum antusias dalam menyampaikan pendapatnya dan kritis dalam memberikan penilaian terhadap gaya kepemimpinan dari pemimpin mereka.



Gambar 1. Materi Kepemimpinan dalam *Teamwork*



Gambar 2. Sesi tanya jawab



Gambar 3. Presentasi Gaya Kepemimpinan

b. Materi Peningkatan Motivasi Menjadi Pemimpin Masa Depan melalui Pendidikan Formal

Kegiatan materi ini diawali dengan paparan narasumber tentang bagaimana menjadi pemimpin masa depan yang sukses dan berprestasi. Peserta sangat antusias mendengarkan paparan materi yang dilanjutkan kuis-kuis dan tanya jawab. Hasil dari materi ini adalah tumbuhnya rasa percaya diri siswa untuk dapat menjadi pemimpin yang sukses di masa depan meskipun mereka dari SMK swasta. Selain itu juga membentuk dalam diri mereka kepribadian generasi muda yang berkarakter dan meningkatkan kedisiplinan serta kemandirian



Gambar 4. Kegiatan Materi Motivasi Pemimpin

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan pendampingan pengabdian masyarakat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Konsep Manajemen Kepemimpinan

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan pemahaman pengurus mengenai gaya kepemimpinan dan kompetensi karakter yang harus dimiliki setiap pemimpin.

2. Tumbuhnya jiwa kepemimpinan

Kegiatan ini berhasil menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam bekerja secara teamwork. Mereka menjadi sangat komunikatif, kreatif, solutif dan mampu mendengar masukan untuk keberhasilan proyek yang mereka kerjakan.

3. Berkembangnya daya fikir yang kritis

Pengurus OSIS SMK Manba'ul Ulum antusias dalam menyampaikan pendapatnya dan kritis dalam memberikan penilaian terhadap gaya kepemimpinan dari pemimpin mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komari dan Cepi Iratna. (2005). *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alenmarlis. (2010). *Informasi tentang Organisasi Siswa Intra Sekolah*.
- Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. (2008). *Pedoman Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah*. Depdiknas: Jakarta.
- Dyah Nursanti. (2013). *Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Negeri di Kabupaten Magelang*. (<https://eprints.uny.ac.id/23960/>)

- George R. Terry, *Principles of Management*, diterjemahkan oleh Dr. Winardi Azas-azas Manajemen, (Bandung: Alumni, 1986), h. 343
- Harmita Dian Nastiti & Totok Suyanto. (2016). Implementasi Nilai-nilai Demokrasi dalam Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Khadijah Surabaya. (<https://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=426963>)
- Nawawi, Hadari (2006). *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putra, I. S dan Pratiwi A. (2005). *Sukses dengan Soft Skills*. Bandung: Direktorat Pendidikan ITB.
- Rivai, Vaithzal. (2013). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Edisi 3. (Jakarta Rajawali Press Shandi Irawan. (2011). Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMA Negeri 4 Depok (<http://repository.iunjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4789/1/10376-SHANDI%20IRAWAN>)
- Soetopo, Hendyat. (2010). *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suyatminah. (2013). Peran Kepemimpinan Transformasional dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru TK PNS Se-Kecamatan Bantul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 2(2): 18-24.
- Wahab, Azis. (2008). *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan (Telaah terhadap dan Alfabeta. SMK Pengelolaan Organisasi Pendidikan)*. Bandung:
- Wartika, Yuana & Triwahyuningsig. (2014). Partisipasi Siswa dalam Kegiatan OSIS di Diponegoro Banyuputih Batang (<http://journal.uad.ac.id/index.php/Citizenship/article/view/10674>).